

ABSTRAK

UMI RENA FELISIA. “Analisis Struktur Biaya dan Penerimaan Usahatani Karet di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi”. Dibimbing oleh Bapak **Dr. Ir. H. Yanuar Fitri, M.Si, C.EIA** selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu **Ir. Dewi Sri Nurchaini, M.P.**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui gambaran usahatani karet di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. (2) Menganalisis struktur biaya dan penerimaan usahatani karet di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. (3) Mengetahui tingkat kelayakan usahatani karet di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. Pemilihan lokasi ini dilakukan sengaja (*purposive*) di Desa Pondok Meja dan Desa Sungai Landai Kecamatan Mestong dengan jumlah responden sebanyak 54 petani karet ditentukan melalui metode *simple random sampling*. Metode yang digunakan ialah melalui wawancara langsung ke petani. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan ialah deskriptif dan analisis kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk menjadikan usahatani karet sebagai sumber pendapatan utama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan status kepemilikan lahan petani sekaligus penggarap. Rata-rata luas lahan sebesar 1,76 ha dengan jumlah tanaman karet sebanyak 524 batang/ha. Umur tanaman karet rata-rata berkisar antara 20-21 tahun. Pada penggunaan faktor-faktor produksi seperti penggunaan pupuk belum sesuai dengan anjuran pemerintah. Rata-rata produksi yang diperoleh petani sebesar 3.805 kg/tahun atau sebesar 2.188 kg/ha/tahun. Total biaya produksi rata-rata petani responden sebesar Rp. 6.714.274/petani/tahun atau sebesar Rp. 3.870.638/ha/tahun, terdiri atas biaya tetap sebesar Rp. 4.389.867/petani/tahun dan biaya variabel sebesar Rp. 2.324.407/petani/tahun. Penerimaan yang diterima oleh petani karet di daerah, yaitu rata-rata sebesar Rp. 32.060.010/petani/tahun atau sebesar Rp. 18.420.000/ha/tahun dengan R/C Ratio sebesar 4,77 artinya kegiatan usahatani karet di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi layak untuk diusahakan.

Kata kunci: Usahatani Karet, Struktur Biaya dan Penerimaan.

